



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Jumlah Kendaraan di Bali (2020-2024)

Two screenshots of the Badan Pusat Statistik Provinsi Bali website showing data on vehicle counts in Bali from 2020 to 2024.

Screenshot 1: Banyaknya Kendaraan Menurut Jenisnya di Provinsi Bali (Unit), 2023-2024

Terakhir Diperbarui : 3 Maret 2025

Jenis Kendaraan

Jenis Kendaraan	2023	2024
Bus	11.584	15.981
Truk	176.882	188.199
Sepeda Motor	4.303.266	4.528.734
Mobil Penumpang	524.619	544.640
Jumlah	5.016.351	5.278.984

Keterangan Data :
Sumber data: 1996-2021: Badan Pendapatan Provinsi Bali. Sejak 2022: Polda Bali. Tidak termasuk jenis kendaraan khusus/lainnya dan kendaraan yang tidak terpetakan.

Screenshot 2: Banyaknya Kendaraan Menurut Jenisnya di Provinsi Bali (Unit)

Terakhir Diperbarui : 3 Maret 2025

Jenis Kendaraan

Jenis Kendaraan	2020	2021	2022
Bus	9.205	8.911	11.257
Truk	156.624	159.003	171.603
Sepeda Motor	3.811.957	3.877.595	4.079.617
Mobil Penumpang	460.909	465.282	493.887
Jumlah	4.438.695	4.510.791	4.756.364

Keterangan Data :
Sumber data: 1996-2021: Badan Pendapatan Provinsi Bali. Sejak 2022: Polda Bali. Tidak termasuk jenis kendaraan khusus/lainnya dan kendaraan yang tidak terpetakan.

Lampiran 2 Data jumlah Kunjungan Wisatawan Bali

Bulan	2022	2023	2024
Januari	527 447	720 164	774 529
Pebruari	389 690	629 282	726 744
Maret	547 726	665 751	612 742
April	500 740	900 880	1 124 781
Mei	960 692	943 713	852 253
Juni	753 907	883 793	898 335
Juli	784 205	898 260	926 975
Agustus	659 567	712 860	853 713
September	622 068	755 293	856 370
Oktober	718 066	813 745	828 647
Nopember	657 949	749 268	724 560
Desember	930 917	1 204 902	941 137
BALI	8 052 974	9 877 911	10 120 786
Pertumbuhan	87,21	22,66	2,46

Source : Survey Result by Bali Government Tourism Office

Sumber : Hasil Survei Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Lampiran 3 Dokumentasi Kemacetan



Gambar. Kemacetan di jl.Raya Kedewatan



Gambar. Kemacetan jl. Raya ubud



Gambar. Kemacetan di jl. Raya Canggu

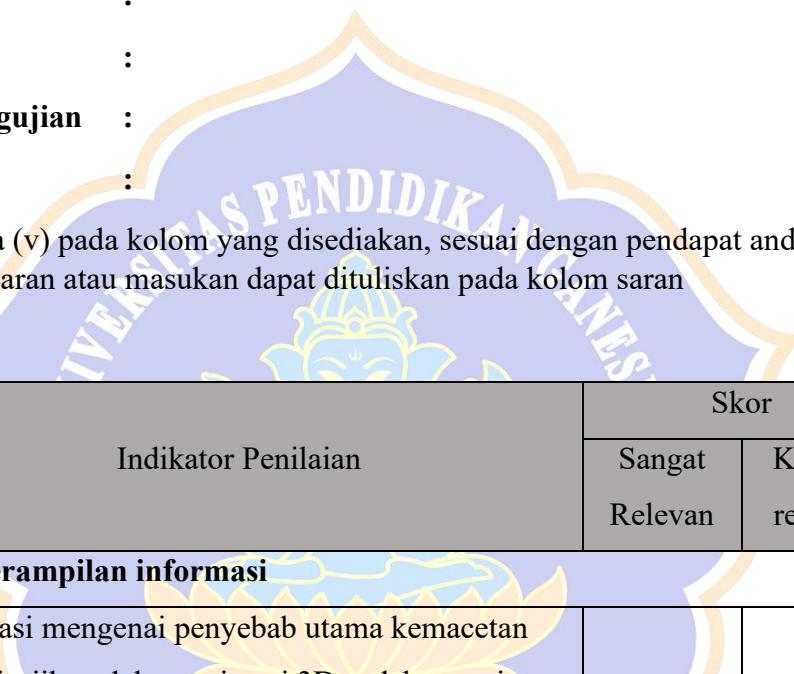
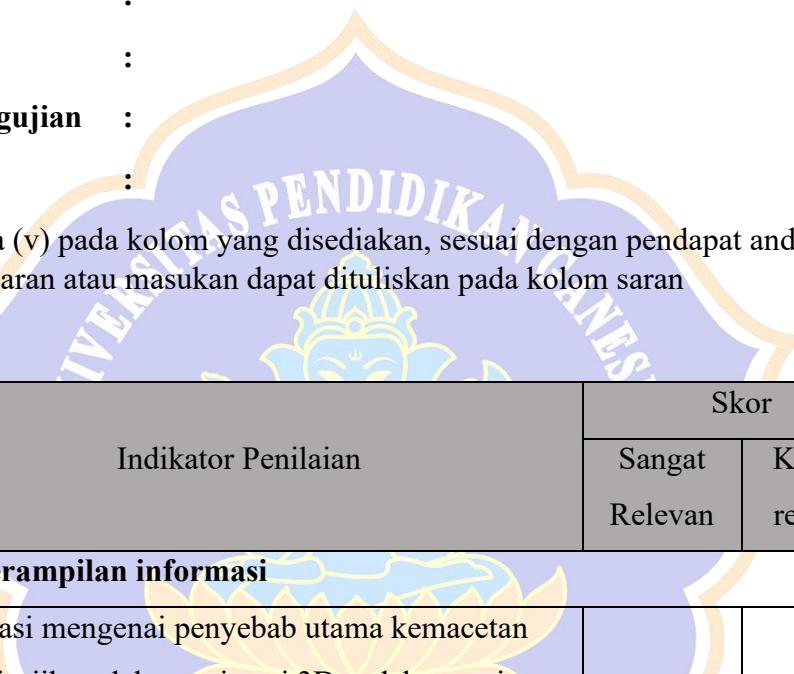
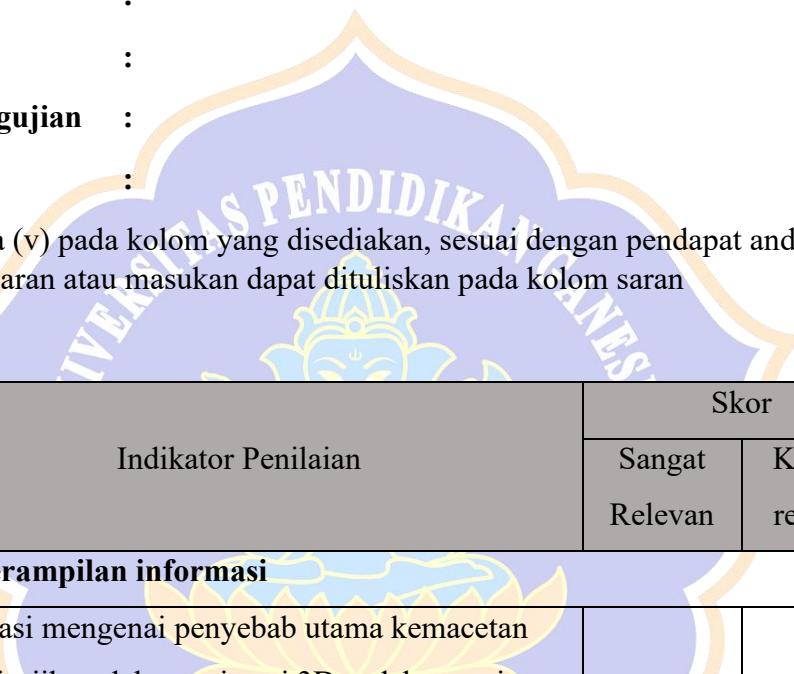
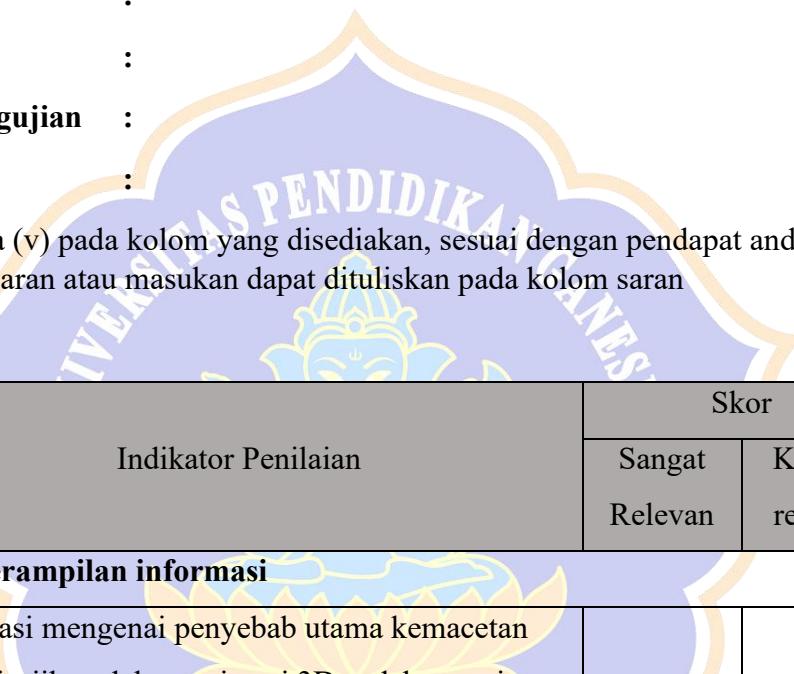
Lampiran 4 Dokumentasi Pelanggaran





Lampiran 5 Instrumen Uji ahli Isi

INSTRUMEN UJI AHLI ISI PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D
SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM
MENGATASI KEMACETAN
" JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK "

Nama : Pekerjaan : Tanggal Pengujian : Petunjuk : 

Berikan tanda (v) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda.
 Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran

Pertanyaan

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sangat Relevan	Kurang relevan
A. Keterampilan informasi			
1	Informasi mengenai penyebab utama kemacetan yang disajikan dalam animasi 3D sudah sesuai dengan data dan kajian yang ada.		
2	Bahasa dan kosakata yang digunakan dalam animasi 3D mudah dipahami oleh masyarakat umum.		
B. Kesesuaian Ilustrasi yang Digunakan dalam Film			
3	Ilustrasi kondisi lalu lintas dan kemacetan dalam animasi 3D sudah sesuai dengan situasi nyata di perkotaan.		
4	Ilustrasi solusi, seperti transportasi umum, aturan lalu lintas, dan perilaku berkendara yang baik sudah digambarkan dengan jelas.		

C. Kesesuaian cerita dengan sinopsis			
5	Alur cerita animasi 3D dapat menyampaikan edukasi kepada masyarakat tentang kemacetan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.		

Saran :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN ANIMASI 3D SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT
DALAM MENGATASI KEMACETAN DI PERKOTAAN**

"JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK"

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja,
Ahli Isi,

.....
.....

Lampiran 6 Instrumen Uji Ahli Media

INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D
SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM
MENGATASI KEMACETAN
" JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK "

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk :

Berikan tanda (v) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda.
 Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran

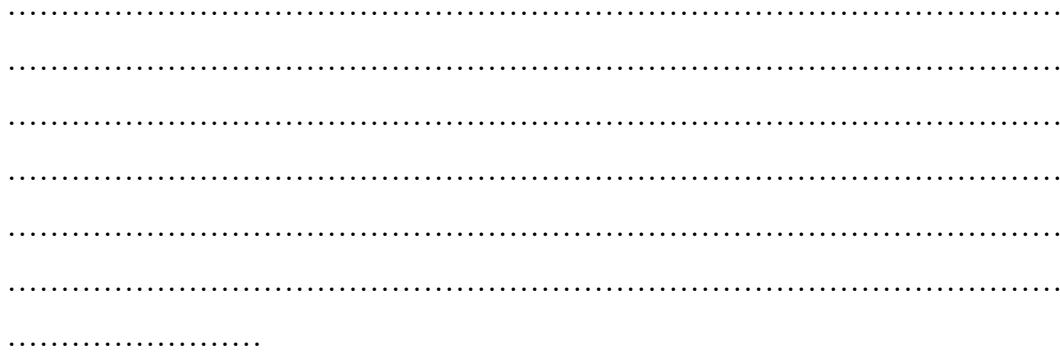
Pertanyaan

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sangat Relevan	Kurang relevan
A. Kesesuaian Visual			
1	Efek tampilan film sudah sesuai
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background
B. Kesesuaian Audio			
4	Music Yang digunakan sesuai
5	Suara tokoh sudah sesuai
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita

Saran :

.....

.....

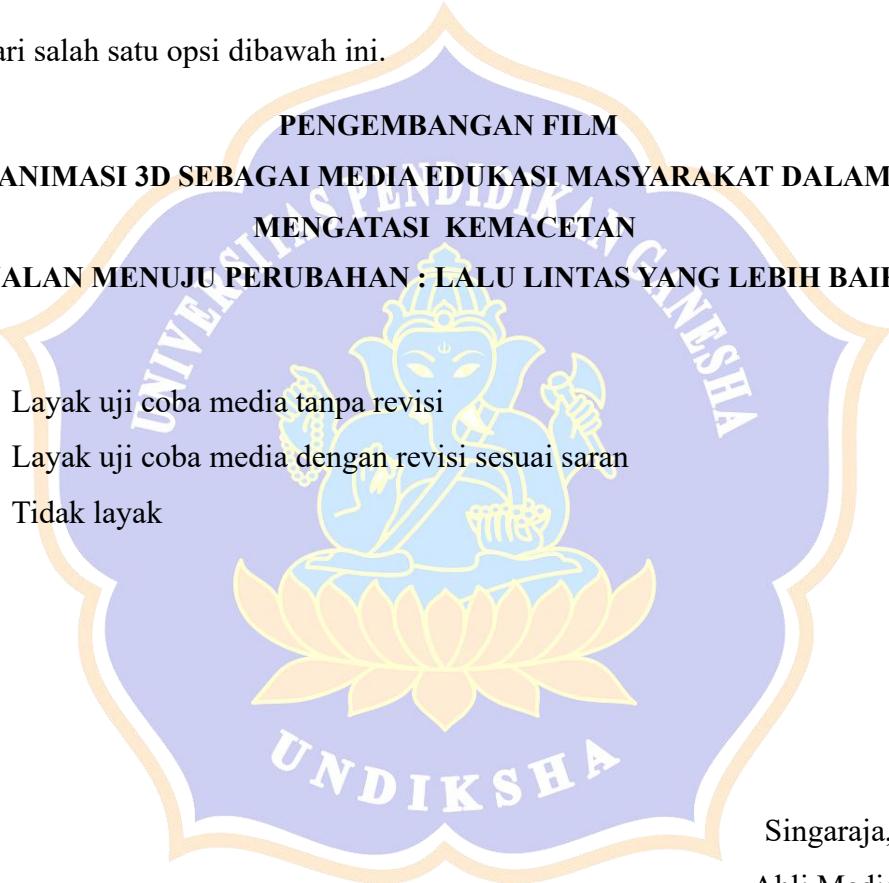


Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN FILM
ANIMASI 3D SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM
MENGATASI KEMACETAN
" JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK "**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak



Singaraja,
Ahli Media,

Lampiran 7 Instrumen Uji Respon Pengguna

**INSTRUMEN UJI RESPON PENGGUNA PENGEMBANGAN FILM
ANIMASI 3D SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM
MENGATASI KEMACETAN**
" JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK "

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk :

Sebelum mengisi angket, responden dipersilahkan untuk menyaksikan film animasi baik melalui perangkat laptop atau HP kemudian memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada option nilai yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian pada setiap pernyataan yang ada.

No	Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Form Angket Respon Pengguna:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Alternatif Jawaban				
			SS	S	CS	TS	STS
1	Story Verisimilitude	Animasi menggambarkan salah satu masalah kemacetan dengan cara yang logis					
		Alur cerita mudah dipahami					
2	Story Innovation	Tema dan pesan disampaikan dengan pendekatan yang kreatif, namun tetap mudah dipahami penonton.					
		Cerita film ini terasa unik dan tidak monoton.					

3	Cinematography	Warna dan visualisasi sesuai dengan suasana yang ingin disampaikan				
		Komposisi dan pergerakan kamera mendukung alur cerita				
4	Special Effects	Efek suara digunakan secara tepat untuk memperkuat suasana dan memperjelas tindakan karakter				
		Musik latar sesuai dengan suasana dan tema animasi.				
5	Recommendation	Animasi layak direkomendasikan ke orang lain				
6	Innocuousness	Animasi tidak mengandung konten yang tidak pantas				
		Animasi menggunakan bahasa dan ilustrasi yang layak untuk semua usia.				
7	Light heartedness	Suasana film tidak membosankan meskipun bersifat edukatif.				
		Cerita disajikan secara ringan				
8	Cognitive Stimulation	Ada pesan moral atau nilai yang bisa saya pelajari.				
		Film membuat saya berpikir lebih dalam tentang topik tersebut.				

Lampiran 8 Surat Izin Pengambilan Data



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja - Bali Kode Pos 81116
 Telepon (0362) 22570 Email: fak@undiksha.ac.id Laman: <http://fak.undiksha.ac.id>

Nomor : 2925/UN48.11.1/DI.03.00/2025

Singaraja, 21 Oktober 2025

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng
 c.q. Kabid Lalu Lintas
 di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama	:	Made Kembar Sariasa
NIM	:	2115051041
Program Studi	:	Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan	:	Teknik Informatika
Data yang dibutuhkan	:	Uji ahli isi
Judul Penelitian	:	Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Sebagai Media Edukasi Masyarakat Dalam Mengatasi Kemacetan Di Daerah Wisata (Jalan Menuju Perubahan : Lalu Lintas Yang Lebih Baik).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
 NIP 198211112008121001

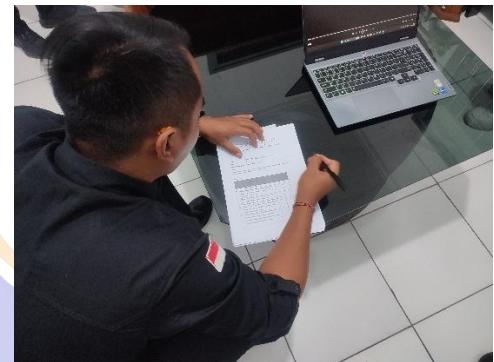


Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 9 Dokumentasi

Dokumentasi uji ahli isi



Dokumentasi uji ahli media



Dokumentasi uji respon pengguna



Lampiran 10 Hasil uji ahli isi

INSTRUMEN UJI AHLI ISI PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM MENGATASI KEMACETAN "JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK"		
INSTRUMEN UJI AHLI ISI PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM MENGATASI KEMACETAN "JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK"		
Pertanyaan		
A. Keterampilan informasi		
1	Penyajian informasi mengenai kemacetan dalam animasi 3D telah menyesuaikan dengan konteks dan kebutuhan pesan edukatif.	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Bahasa dan kosakata yang digunakan dalam animasi 3D mudah dipahami oleh masyarakat umum.	<input checked="" type="checkbox"/>
B. Kesesuaian Ilustrasi yang Digunakan dalam Film		
3	Ilustrasi kondisi lalu lintas dan kemacetan dalam animasi 3D telah menampilkan gambaran umum situasi jalan di area perkotaan.	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Ilustrasi solusi yang ditampilkan, seperti berjalan kaki dan menggunakan transportasi umum, menunjukkan upaya penyadaran terhadap pentingnya pengurangan jumlah kendaraan di jalan.	<input checked="" type="checkbox"/>
C. Kesesuaian cerita dengan sinopsis		
5	Alur cerita animasi 3D dapat menyampaikan edukasi kepada masyarakat tentang kemacetan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.	<input checked="" type="checkbox"/>
Saran : <i>Secara umum sudah ditarik baik, mungkin perlu ditambahkan contoh hal ini yang perlu diwaspadai</i>		
Kesimpulan : <i>Lingkari salah satu opsi dibawah ini.</i>		
PENGEMBANGAN ANIMASI 3D SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM MENGATASI KEMACETAN DI PERKOTAAN "JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK"		
<p><input checked="" type="radio"/> 1. Layak uji coba media tanpa revisi 2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran 3. Tidak layak</p>		
Pertanyaan		
A. Keterampilan informasi		
1	Penyajian informasi mengenai kemacetan dalam animasi 3D telah menyesuaikan dengan konteks dan kebutuhan pesan edukatif.	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Bahasa dan kosakata yang digunakan dalam animasi 3D mudah dipahami oleh masyarakat umum	<input checked="" type="checkbox"/>
B. Kesesuaian Ilustrasi yang Digunakan dalam Film		
3	Ilustrasi kondisi lalu lintas dan kemacetan dalam animasi 3D telah menampilkan gambaran umum situasi jalan di area perkotaan	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Ilustrasi solusi yang ditampilkan, seperti berjalan kaki dan menggunakan transportasi umum, menunjukkan upaya pendorongan terhadap pentingnya pengurangan jumlah kendaraan di jalan	<input checked="" type="checkbox"/>
C. Kesesuaian cerita dengan sinopsis		
5	Alur cerita animasi 3D dapat menyampaikan edukasi kepada masyarakat tentang kemacetan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.	<input checked="" type="checkbox"/>
Saran : <i>Diharapkan di dalam video "Peran kita yang mau dirombak".</i>		
Kesimpulan : <i>Lingkari salah satu opsi dibawah ini.</i>		
PENGEMBANGAN ANIMASI 3D SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM MENGATASI KEMACETAN DI PERKOTAAN "JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK"		
<p><input checked="" type="radio"/> 1. Layak uji coba media tanpa revisi 2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran 3. Tidak layak</p>		

Lampiran 11 Hasil uji ahli media

**INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D
SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM
MENGATASI KEMACETAN
" JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK "**

Nama : I Nyonya Eka Mertayasa
Pekerjaan : Dosen
Tanggal Pengujian : 28 - 10 - 2025

Petunjuk :

Berikan tanda (v) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran

Pertanyaan :

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sangat relevan	Kurang relevan
A. Kesesuaian Visual			
1	Efek tampilan film sudah sesuai	✓	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background	✓	
B. Kesesuaian Audio			
4	Music Yang digunakan sesuai	✓	
5	Suara tokoh mendukung penyampaian dialog dalam cerita	✓	
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	✓	

**INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D
SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM
MENGATASI KEMACETAN
" JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK "**

Nama : I Nyonya Eka Mertayasa
Pekerjaan : Dosen
Tanggal Pengujian : 28 - 10 - 2025

Petunjuk :

Berikan tanda (v) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran

Pertanyaan :

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sangat relevan	Kurang relevan
A. Kesesuaian Visual			
1	Efek tampilan film sudah sesuai	✓	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background	✓	
B. Kesesuaian Audio			
4	Music Yang digunakan sesuai	✓	
5	Suara tokoh mendukung penyampaian dialog dalam cerita	✓	
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	✓	

Saran :

1. Audio ditekankan
2. Orang yang disorotkan
3. Cerita dijelaskan

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN FILM
ANIMASI 3D SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM
MENGATASI KEMACETAN
" JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK "**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja,
Ahli Media,
I Nyonya Eka Mertayasa



Saran :

1. Mewajahkan dan saran tidak dibersihkan
dengan baik

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN FILM
ANIMASI 3D SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM
MENGATASI KEMACETAN
" JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK "**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 28-10-2025
Ahli Media
I Nyonya Eka Mertayasa

INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM MENGATASI KEMACETAN "JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK"																																	
<p>Nama : I Ketut Andika Pradnyana Pekerjaan : Dosen Tanggal Pengujian : 29 Oktober 2023 Petunjuk :</p> <p>Berikan tanda (v) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran</p>																																	
<p>Pertanyaan :</p> <table border="1"> <tr> <td>1. Efek tampilan film sudah sesuai</td> <td>v</td> </tr> <tr> <td>2. Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter</td> <td>v</td> </tr> <tr> <td>3. Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background</td> <td>v</td> </tr> </table> <p>A. Kesesuaian Visual</p> <table border="1"> <tr> <td>4. Musik yang digunakan sesuai</td> <td>v</td> </tr> <tr> <td>5. Suara tokoh mendukung penyampaian dialog dalam cerita</td> <td>v</td> </tr> </table> <p>B. Kesesuaian Audio</p> <table border="1"> <tr> <td>6. Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita</td> <td>v</td> </tr> </table>		1. Efek tampilan film sudah sesuai	v	2. Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	v	3. Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background	v	4. Musik yang digunakan sesuai	v	5. Suara tokoh mendukung penyampaian dialog dalam cerita	v	6. Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	v																				
1. Efek tampilan film sudah sesuai	v																																
2. Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	v																																
3. Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background	v																																
4. Musik yang digunakan sesuai	v																																
5. Suara tokoh mendukung penyampaian dialog dalam cerita	v																																
6. Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	v																																
<p>Pertanyaan :</p> <table border="1"> <tr> <td>No</td> <td>1. Efek tampilan film sudah sesuai</td> <td>Sangat relevan</td> <td>Kurang relevan</td> <td>Stok</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Efek tampilan film sudah sesuai</td> <td>v</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter</td> <td>v</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background</td> <td>v</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>A. Kesesuaian Visual</p> <table border="1"> <tr> <td>1. Efek tampilan film sudah sesuai</td> <td>v</td> </tr> <tr> <td>2. Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter</td> <td>v</td> </tr> <tr> <td>3. Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background</td> <td>v</td> </tr> </table> <p>B. Kesesuaian Audio</p> <table border="1"> <tr> <td>4. Musik yang digunakan sesuai</td> <td>v</td> </tr> <tr> <td>5. Suara tokoh mendukung penyampaian dialog dalam cerita</td> <td>v</td> </tr> </table> <p>C. Kesesuaian Alur Cerita</p> <table border="1"> <tr> <td>6. Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita</td> <td>v</td> </tr> </table>		No	1. Efek tampilan film sudah sesuai	Sangat relevan	Kurang relevan	Stok	1	Efek tampilan film sudah sesuai	v			2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	v			3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background	v			1. Efek tampilan film sudah sesuai	v	2. Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	v	3. Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background	v	4. Musik yang digunakan sesuai	v	5. Suara tokoh mendukung penyampaian dialog dalam cerita	v	6. Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	v
No	1. Efek tampilan film sudah sesuai	Sangat relevan	Kurang relevan	Stok																													
1	Efek tampilan film sudah sesuai	v																															
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	v																															
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background	v																															
1. Efek tampilan film sudah sesuai	v																																
2. Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	v																																
3. Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background	v																																
4. Musik yang digunakan sesuai	v																																
5. Suara tokoh mendukung penyampaian dialog dalam cerita	v																																
6. Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	v																																
<p>Saran :</p> <p>1. Suara dubbingnya terlalu basa / basi 2. Transisi digerakkan 3. Tampang wajahnya dipertajam</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Lingkari salah satu opsi dibawah ini.</p> <p>PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM MENGATASI KEMACETAN "JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK"</p> <p>1. Layak uji coba media tanpa revisi 2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran 3. Tidak layak</p> <p>Singaraja, 28/10/2023 Ahli Media. I Ketut Andika Pradnyana</p>																																	
<p>Saran :</p> <p>.....</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Lingkari salah satu opsi dibawah ini.</p> <p>PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEBAGAI MEDIA EDUKASI MASYARAKAT DALAM MENGATASI KEMACETAN "JALAN MENUJU PERUBAHAN : LALU LINTAS YANG LEBIH BAIK"</p> <p>1. Layak uji coba media tanpa revisi 2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran 3. Tidak layak</p> <p>Singaraja, 29 Oktober 2023 Ahli Media. I Ketut Andika Pradnyana</p>																																	

Lampiran 12 Hasil uji respon pengguna

NO	Nama	Jenis Kelamin	Instansi	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	Jumlah
1	I Dewa Putu Sidhi Wedangga	Laki_laki	Mahasiswa	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	59
2	I Gusti Ngurah Agung Ananda Wistra Pratama	Laki_laki	Mahasiswa	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	66
3	Ida Bagus Gede Brahma Widhyadnyana	Laki_laki	Mahasiswa	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	61
4	Catur Wibawa	Laki_laki	Mahasiswa	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	65
5	Kadek Wahyu Ardia Putra	Laki_laki	Mahasiswa	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	62
6	Mahesa Wiratama	Laki_laki	Mahasiswa	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	64
7	I Ketut Chandra Ugrasena Putra	Laki_laki	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
8	Syahrul adhiyaksa	Laki_laki	Mahasiswa	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67
9	Maria Feralisna Anjung	Perempuan	Mahasiswa	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	67
10	Ni Putu Bintang Permatasari	Perempuan	Mahasiswa	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	66
11	Nabilla	Perempuan	Mahasiswa	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	54
12	Kenia	Perempuan	Mahasiswa	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	68
13	Ni Kadek Sanya	Perempuan	Mahasiswa	5	5	5	3	2	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	63
14	Komang Tri Laksmi Antari	Perempuan	Mahasiswa	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	59
15	Putu Chika Maharani	Perempuan	Mahasiswa	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	69
16	I Komang Omentara	Laki_laki	Mahasiswa	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
17	Dinda	Perempuan	Mahasiswa	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	63

18	I Gede Putu Lexa Giovani Parwata	Laki_laki	Mahasiswa	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	64
19	Danvi Almasrazqi Suwatno	Laki_laki	Mahasiswa	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
20	I Gede Juni Antara	Laki_laki	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	71
21	shevrieela putri	Perempuan	Mahasiswa	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	65
22	Putu Dhyana Paramita	Perempuan	Mahasiswa	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	65
23	Yohanes Septio Purwanto	Laki_laki	Mahasiswa	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	61
24	Anak Agung Gede Angga Kusuma	Laki_laki	Mahasiswa	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	4	3	4	4	5	61
25	Ida Bagus Natha Pradnya Mahendra	Laki_laki	Mahasiswa	5	3	4	3	4	2	3	4	5	5	5	4	5	5	5	62
26	Komang Soma Wahyu Widiatmika	Laki_laki	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
27	I Gede Mahendra	Laki_laki	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
28	I Wayan Sastra Mahardika	Laki_laki	Mahasiswa	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
29	I Nyoman Wage Wira Wardana	Laki_laki	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
30	I Kadek Hendra Jaya Saputra	Laki_laki	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
31	Ni Kadek Indah Wulan Pertiwi	Perempuan	Mahasiswa	5	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	67
32	Gede Sri Yuniarta	Laki_laki	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	73
33	Malia Aiswarya	Perempuan	Mahasiswa	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	69
34	Ni Kadek Perayanti	Perempuan	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
35	Putu Devi Angginova Pramitasiwi	Perempuan	Mahasiswa	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
36	Sesil Dwi Pebrianti	Perempuan	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	57	

Lampiran 13 Sinopsis cerita

Setiap pagi, Made berjalan kaki menuju tempat kerjanya. Ia lebih senang berjalan daripada naik kendaraan karena merasa lebih tenang dan dapat mengamati keadaan sekitar. Saat melewati jalan-jalan kota, ia sering melihat jalanan yang macet, deretan mobil dan motor tampak tak bergerak, klakson bersahutan, Asap kendaraan perlahan memenuhi udara pagi.

Suatu hari, Made mencoba menegur seorang pengendara yang memarkir kendaraan di tempat larangan parkir. yang jelas-jelas diberi tanda larangan parkir. Ia mendekat dan dengan sopan mencoba menegur si pengendara. Namun orang itu hanya menjawab singkat dan buru-buru pergi, seolah tak peduli. Made hanya bisa menghela napas, merasa jengkel, tapi tak heran. Perilaku seperti itu sudah terlalu sering ia temui, aturan ada, tapi diabaikan. Langkahnya kembali menyusuri trotoar sempit menuju kantor.

Made duduk di depan laptopnya dan mulai bekerja. Tangannya sibuk mengetik, Budi, yang datang terlambat karena terjebak kemacetan. Dari obrolan singkat, tampak jelas perbedaan pola pikir di antara mereka: Made memilih berjalan kaki demi efisiensi dan keteraturan, sementara Budi masih mengutamakan kenyamanan kendaraan pribadi. Perbedaan ini kembali terlihat saat jam makan siang. Made mengajak berjalan kaki karena warung makan berada tidak jauh, tetapi Budi bersikeras menggunakan mobil. Akibatnya, mereka justru terjebak dalam kemacetan panjang, pengalaman yang bagi Made hanya menguatkan pandangannya tentang pentingnya perubahan kebiasaan, dimulai dari hal-hal kecil.

Kemacetan yang mereka alami siang itu menjadi awal percakapan serius antara Made dan Budi. Budi mengeluhkan kondisi jalan yang sempit dan padat, Namun, Made memandang persoalan dari sisi lain bukan semata soal infrastruktur, melainkan soal perilaku masyarakat. Didorong oleh keprihatinan, Made mengajak Budi untuk mulai berbuat sesuatu dari lingkungan sekitar.

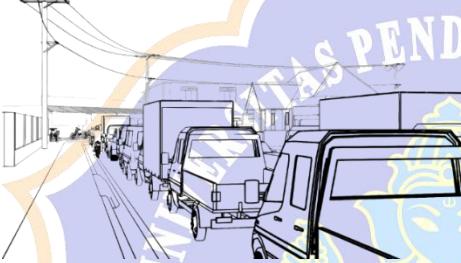
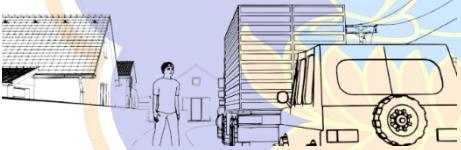
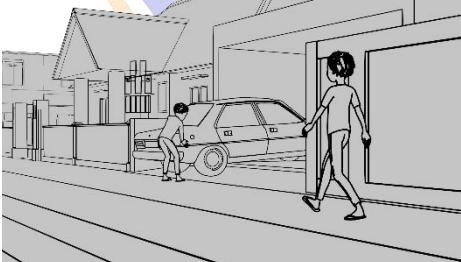
Made mengajak Budi memulai perubahan dari lingkungan sekitar. Usahanya mengajak warga langsung tak membawa hasil. Titik balik datang ketika saran Budi untuk menggunakan media sosial mengubah segalanya. Made yang merekam sebuah ruas jalan yang macet panjang, video itu diunggah ke media sosial, video sederhana yang ia unggah tentang kemacetan dan pentingnya mengurangi

kendaraan pribadi menjadi viral. Respons masyarakat pun beragam, Banyak yang setuju, Namun, tak sedikit pula yang justru, memberikan berbagai alasan, seperti keterbatasan lahan parkir atau kondisi lainnya.

Made kembali berjalan kaki ke kantor. Di tengah perjalanan, ia berhenti di sebuah halte dan membuat video singkat yang menggambarkan manfaat konkret beralih ke transportasi umum dan berjalan kaki. Ia mengajak masyarakat untuk memulai perubahan dari diri sendiri, dengan langkah kecil namun bermakna. Lambat laun, perubahan mulai tampak. Meskipun volume kendaraan masih tinggi, beberapa orang mulai tertib berlalu lintas. Penumpang di halte bus perlahan bertambah, dan percakapan mengenai pentingnya mengurangi kendaraan pribadi mulai muncul di lingkungan kerja dan masyarakat sekitar. Mungkin belum signifikan, namun kesadaran itu mulai tumbuh. Dari satu langkah kecil yang diambil Made, lahir gelombang perubahan yang bergerak pelan tapi pasti. Karena perubahan besar, pada akhirnya, memang selalu dimulai dari langkah kecil.

Animasi ini ditutup dengan gambaran perubahan nyata: jalanan yang semula semrawut kini lebih tertib, parkir liar mulai berkurang, dan pengguna jalan lebih sadar akan pentingnya menjaga ruang bersama. Pesan dari animasi tersebut adalah bahwa kemacetan dan ketidaktertiban lalu lintas bukan hanya masalah infrastruktur, melainkan juga soal kesadaran dan perilaku masyarakat. Perubahan positif dapat dimulai dari langkah kecil, seperti memilih berjalan kaki atau menggunakan transportasi umum, serta disiplin dalam menaati aturan. Dengan kolaborasi dan kesadaran bersama, kemacetan dapat dikurangi, dan lingkungan menjadi lebih nyaman untuk semua.

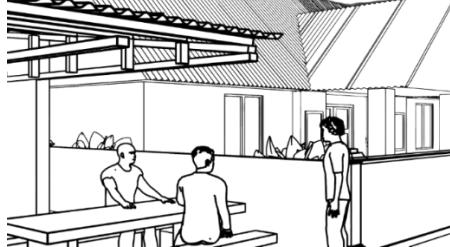
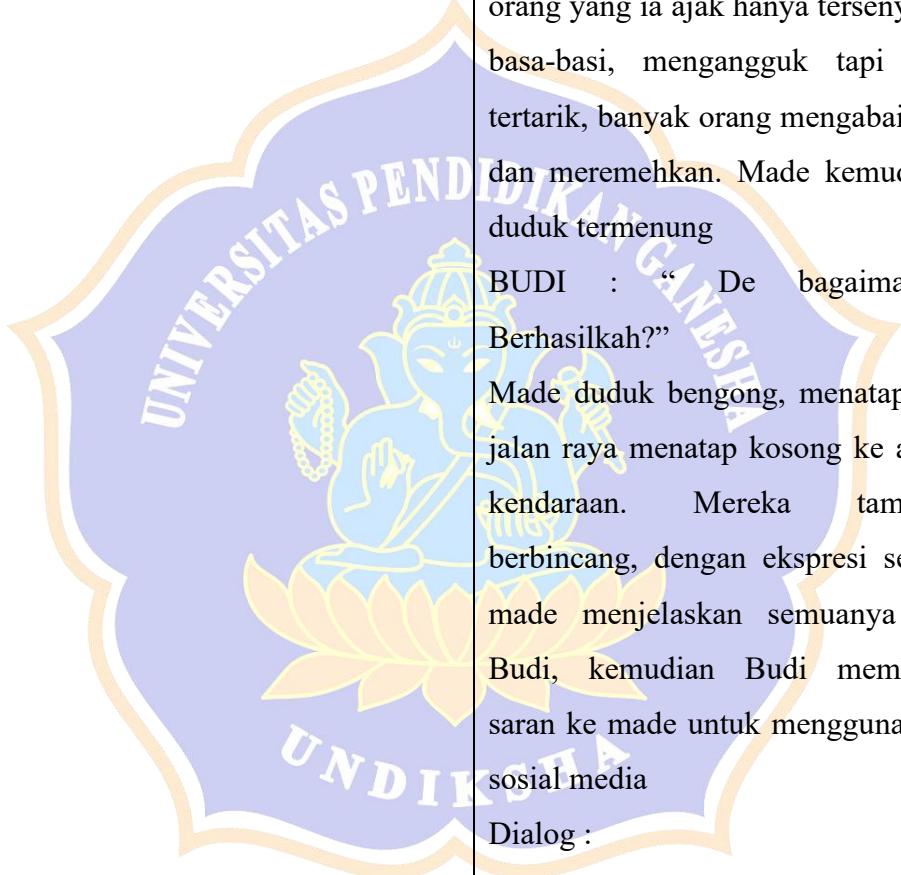
Lampiran 14 Storyboard

No	Scene	Deskripsi	Durasi
1		Menampilkan, logo Undiksha dan PTI	5 Detik
2		Menampilkan adegan lampu rambu lalu lintas di tengah perkotaan	8 Detik
3		Menampilkan adegan kondisi jalanan yang macet	20 Detik
4		Menampilkan adegan made berjalan kaki di pinggir jalan yang sedang padat kendaraan di menuju warung makan.	15 Detik
5		<p>Menampilkan adegan BUDI, sedang mengelap kap mobilnya yang masih mengkilap. Tiba-tiba muncul MADE, berjalan kaki di trotoar sambil menyipitkan mata melihat kendaraan yang berderet panjang. Ia memperhatikan BUDI, lalu menghampiri sambil tersenyum heran.</p> <p>Dialog :</p>	35 Detik

		<p>MADE : Wih, mobil baru nih? Bukannya kamu udah beli mobil waktu itu?</p> <p>BUDI : Iya, udah. Itu di garasi. Tapi yang ini beda, aku suka aja sama modelnya.</p> <p>MADE : (<i>geleng-geleng kepala perlahan, tersenyum masam</i>) Kadang orang beli bukan karena butuh, tapi karena gengsi</p> <p>BUDI : Kamu mau kemana?</p> <p>MADE : Mau beli makan</p> <p>BUDI : Jalan kaki? Ak ikut, Sini naik mobilku aja</p> <p>MADE : iya ayoo, Jalanan macet banget, jadi mending jalan kaki aja.</p> <p>BUDI : (<i>menarik napas, lihat jalanan</i>) <i>Hadeh... yaudah deh, jalan kaki aja</i></p>	
6		<p>Menampilkan adegan di depan warung makan.</p> <p>Dialog :</p> <p>Made : Permisi, Pak. Itu rambu larangan parkir, lho. Mending parkir di area khusus depan sana, biar nggak ganggu jalan.</p> <p>Pengendara : Gak masalah, masih ada ruang buat lewat.”</p> <p>Dari balik mobil terlihat kendaraan lain sulit lewat karena mobil mereka menghalangi ruas jalan. Made Tampak bingung sebentar menatap</p>	25 Detik

		kendaraan di belakangnya, lalu ia segera masuk ke warung	
7		<p>Menampilkan adegan mereka berdua selesai makan, kemudian mereka berbincang bincang</p> <p>Dialog :</p> <p>BUDI : "Kadang aku heran, kenapa kamu sebegitu patuhnya sama aturan, Padahal banyak orang di jalan justru melanggar?"</p> <p>Made menatap ke luar, lalu menjawab dengan tenang. MADE : "Kalau semua orang terus saling menunggu siapa yang mulai duluan, kita nggak akan pernah bergerak ke arah perubahan. Harus ada yang mulai dulu."</p> <p>BUDI : "Jujur, menurutku macet itu karena jalan kita sempit, solusinya ya pelebaran jalan."</p> <p>Made : (mengangguk pelan, lalu menyandarkan tubuh ke sandaran kursi) "Ya, kedengarannya memang masuk akal, Bud. Sekarang aku tanya, apa pelebaran jalan itu efektif kalau jumlah kendaraan terus naik?"</p> <p>BUDI : "Ya tapi... setidaknya bisa mengurangi kemacetan" MADE : (tersenyum tipis, lalu melanjutkan) "Masalahnya bukan cuma soal seberapa lebar jalannya, Bud, tapi soal terus bertambahnya jumlah</p>	130 Detik

	<p>kendaraan tiap tahun. Kita nggak bisa terus-terusan memperlebar jalan hanya untuk menampung kendaraan yang makin banyak, kan? Mau dilebarin seberapa pun, kalau pertumbuhan kendaraannya nggak dikendalikan, ya tetap aja macet.”</p> <p>BUDI : Terus... solusinya gimana?</p> <p>Masa kita disuruh nggak punya kendaraan?</p> <p>MADE : “Bukan gitu. Tapi kita bisa mulai dari bijak gunain kendaraan. Kalau jaraknya dekat, ya jalan kaki. Kalau jauh ya naik angkutan umum</p> <p>Budi terdiam dan melihat ke luar ke ruas jalan yang macet) made kemudian mengajak budi untuk meng sosialisasikan ke masyarakat sekitar</p> <p>Made : “Bud bagaimana kalau Kita coba meng sosialisasikan soal mengurangi penggunaan kendaraan pribadi? Gak perlu besar-besaran. Mulai dari lingkungan sekitar.”</p> <p>BUDI : “Ah, buat apa. Transportasi umum juga belum tentu nyaman, siapa yang tertarik?”</p> <p>MADE :“ Nggak nyaman itu masalah, tapi diam dan menunggu juga bukan solusi”</p>	
--	---	--

		Budi terdiam menatap jalanan yang macet, lalu mereka membayar makanan, kemudian balik ke kantor	
8	 	<p>Menampilkan adegan Made yang tetap gigih menjalankan rencananya, Made terlihat sedang berbicara dengan beberapa warga, Namun terlihat jelas wajah-wajah orang yang ia ajak hanya tersenyum basa-basi, mengangguk tapi tak tertarik, banyak orang mengabaikan dan meremehkan. Made kemudian duduk termenung</p> <p>BUDI : “ De bagaimana? Berhasilkah?”</p> <p>Made duduk bengong, menatap ke jalan raya menatap kosong ke arah kendaraan. Mereka tampak berbincang, dengan ekspresi sedih made menjelaskan semuanya ke Budi, kemudian Budi memberi saran ke made untuk menggunakan sosial media</p> <p>Dialog :</p> <p>Budi : Coba kamu manfaatin media sosial</p> <p>Made kemudian tertegun dan kemudian Ia menatap Budi, lalu mengalihkan pandangan ke jalan yang macet di depannya. Suara klakson bersahut-sahutan.</p> <p>Wajahnya perlahan berubah dari</p>	60 Detik

		lelah menjadi penuh tekad. kemudian Made mencoba merekam kondisi jalan yang macet.	
9		<p>Menampilkan adegan keesokan harinya made tampak merekam kondisi jalanan yang macet, made juga merekam video pendek sambil bicara ke kamera.</p> <p>Made (berbicara pada kamera):</p> <p>“ Coba bayangin kalau lebih banyak orang beralih ke transportasi umum satu bus bisa angkut 30 sampai 40 orang. Itu sama saja dengan menggantikan belasan mobil. Jalan kaki atau naik transportasi umum nggak cuma bantu ngurangi macet, tapi juga lebih sehat, hemat, dan ramah lingkungan. Dan ingat, perubahan besar selalu dimulai dari langkah kecil dari diri kita sendiri.”</p>	20 Detik
10		Menampilkan adegan keesokan harinya Made terlihat duduk di depan komputer sedang mengedit dan kemudian mengupload vidio kemarin ke sosial media. Tak disangka, video itu menjadi viral dan mendapat banyak tanggapan di media sosial.	20 Detik

11		Menampilkan adegan video made ditonton banyak orang, dan jumlah penonton terus meningkat	
12		Menampilkan Adegan memperlihatkan jalan di salah satu area dengan aktivitas yang padat. Meskipun volume kendaraan masih cukup tinggi, perubahan mulai tampak. volume kendaraan di ruas jalan tersebut mulai menurun. Selain itu, semakin banyak orang yang memilih berjalan kaki, menandakan kesadaran yang meningkat untuk mengurangi kepadatan lalu lintas.	45 Detik
13		Logo Undiksha dan PTI dan credit title	15 Detik